

**PENGARUH KEPARAHAN MALOKLUSI TERHADAP  
PERSEPSI ESTETIKA ORAL**  
**(Tinjauan pada Siswa SMA/Sederajat di Kawasan Non-Perkotaan  
Banjarmasin)**

Skripsi  
Diajukan guna memenuhi sebagian syarat  
untuk memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi  
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh  
Alya Nurrasyifa Maharani  
2111111220011



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI  
BANJARMASIN**

**Januari, 2026**

**PENGARUH KEPARAHAN MALOKLUSI TERHADAP  
PERSEPSI ESTETIKA ORAL**  
**(Tinjauan pada Siswa SMA/Sederajat di Kawasan Non-Perkotaan  
Banjarmasin)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat  
untuk memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi  
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh  
Alya Nurrasyifa Maharani  
211111220011



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI  
BANJARMASIN**

**Januari, 2026**

## HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Usulan Penelitian Skripsi oleh Alya Nurrasyifa Maharani ini  
Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Banjarmasin, Desember 2025  
Pembimbing Utama



(drg. Irmamanda D.H., M.Si., Sp.Ort)  
NIP.198301122009122001

Banjarmasin, Desember 2025  
Pembimbing Pendamping



(Aulia Azizah, S.K.M., M.P.H)  
NIP.198604262019032008

## HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Usulan Penelitian Skripsi oleh Alya Nurrasyifa Maharani  
Telah dipertahankan di depan dewan penguji  
Pada tanggal 9 Januari 2026

Dewan Penguji  
Ketua (Pembimbing Utama)



drg. Irmamanda D.H, M.Si., Sp.Ort

Anggota (Pembimbing Pendamping)



Aulia Azizah, S.K.M., M.P.H

Anggota



drg. Isnur Hatta, M.AP

Anggota



drg. Amy Nindia Carabelly, M.Si

**Skripsi**

**PENGARUH KEPARAHAN MALOKLUSI TERHADAP PERSEPSI  
ESTETIKA ORAL (TINJAUAN PADA SISWA SMA/SEDERAJAT DI  
KAWASAN NON-PERKOTAAN BANJARMASIN)**

dipersiapkan dan disusun oleh

**Alya Nurrasyifa Maharani**

telah dipertahankan di depan dewan penguji  
pada tanggal **9 Januari 2026**

**Susunan Dewan Penguji**

Pembimbing Utama

  
drg. Irmamanda D.H., M.Si., Sp.Ort

Pembimbing Pendamping

  
Aulia Azizah, S.K.M., M.P.H


Penguji

  
drg. Isnur Hatta, M.AP

Penguji

  
drg. Amy Nindia Carabelly, M.Si

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi

  
drg. Amy Nindia Carabelly, M.Si  
Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi

## **HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber yang dikutip atau dirujuk dalam skripsi ini telah saya sebutkan dalam daftar Pustaka.

Banjarmasin, 9 Januari 2026

Alya Nurrasyifa Maharani

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Lambung Mangkurat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alya Nurrasyifa Maharani

NIM : 2111111320014

Program Studi : Kedokteran Gigi

Fakultas : Kedokteran Gigi

Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Lambung Mangkurat Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PENGARUH KEPARAHAN MALOKLUSI TERHADAP PERSEPSI ESTETIKA ORAL (Tinjauan pada Siswa SMA/Sederajat di Kawasan Non-Perkotaan Banjarmasin)”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Lambung Mangkurat berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Banjarmasin

Pada tanggal : 9 Januari 2026

Yang menyatakan

Alya Nurrasyifa Maharani

## RINGKASAN

### **PENGARUH KEPARAHAN MALOKLUSI TERHADAP PERSEPSI ESTETIKA ORAL (TINJAUAN PADA SISWA SMA/SEDERAJAT DI KAWASAN NON-PERKOTAAN BANJARMASIN)**

Maloklusi merupakan salah satu masalah kesehatan gigi dan mulut yang dapat memengaruhi penampilan estetika serta berdampak pada psikososial remaja. Penilaian keparahan maloklusi dapat dilakukan dengan indeks ortodonti internasional, salah satunya *Index of Complexity, Outcome, and Need* (ICON). Sementara itu, persepsi estetika oral dapat diukur menggunakan kuesioner persepsi diri yang bersifat subjektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keparahan maloklusi terhadap persepsi estetika oral pada siswa SMA/ sederajat di kawasan non-perkotaan Banjarmasin. Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan rancangan *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 175 siswa SMA/ sederajat yang dipilih menggunakan metode *simple random sampling*. Data keparahan maloklusi diperoleh dari hasil pencetakan rahang yang diukur menggunakan indeks ICON, sedangkan data persepsi estetika oral dikumpulkan melalui kuesioner yang telah diuji validitas. Analisis data menggunakan uji korelasi *spearman* dengan bantuan program SPSS *Statistics*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keparahan maloklusi paling banyak berada pada kategori ringan (31,4%) dan sangat ringan (28,6%), sedangkan kategori parah tercatat (11,4%) dan sangat parah (13,7%). Persepsi estetika oral siswa sebagian besar termasuk dalam kategori baik (57,1%). Uji korelasi *spearman* menghasilkan nilai signifikansi  $<0,001$ , nilai koefisien korelasi sebesar 0,571 yang berarti variabel keparahan maloklusi berpengaruh terhadap persepsi estetika oral sebesar 57,1% dengan kekuatan pengaruh sedang, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Arah pengaruh positif artinya semakin tinggi tingkat keparahan maloklusi, semakin negatif persepsi estetika oral siswa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh signifikan keparahan maloklusi terhadap persepsi estetika oral pada siswa SMA/ sederajat di kawasan non-perkotaan Banjarmasin. Temuan ini menegaskan bahwa maloklusi bukan hanya masalah fungsional, tetapi juga berimplikasi pada aspek psikososial remaja, sehingga diperlukan perhatian dalam upaya promotif, preventif, maupun kuratif terkait kesehatan gigi dan mulut.

## **SUMMARY**

### ***THE EFFECT OF MALOCCLUSION SEVERITY ON ORAL AESTHETIC PERCEPTION (A STUDY ON SENIOR HIGH SCHOOL STUDENTS IN NON-URBAN AREAS OF BANJARMASIN)***

*Malocclusion is one of the oral health problems that may affect facial aesthetics and have psychosocial impacts on adolescents. The severity of malocclusion can be assessed using international orthodontic indices, one of which is the Index of Complexity, Outcome, and Need (ICON). Meanwhile, oral aesthetic perception can be measured through self-perception questionnaires that are inherently subjective. This study aimed to analyze the effect of malocclusion severity on oral aesthetic perception among senior high school students in non-urban areas of Banjarmasin. This research was an observational analytic study with a cross-sectional design. The sample consisted of 175 senior high school students selected using simple random sampling. Malocclusion severity data were obtained from dental casts assessed using the ICON index, while oral aesthetic perception data were collected through a validated self-perception questionnaire. Data analysis was performed using spearman correlation test with SPSS Statistics.*

*The results showed that most students had malocclusion severity categorized as mild (31.4%) and very mild 28.6%), while severe and very severe categories accounted for (11.4%) and (13.7%), respectively. Oral aesthetic perception was predominantly in the positive category (57.1%). Spearman correlation test revealed a significance value of  $<0.001$ , The correlation coefficient value of 0.571 indicates that the severity of malocclusion influences oral aesthetic perception by 57.1% with a moderate strength of correlation, while the remaining percentage is affected by other factors. The positive direction of the relationship means that the higher the severity of malocclusion, the more negative the students' oral aesthetic perception. In conclusion, there was a significant effect of malocclusion severity on oral aesthetic perception among senior high school students in non-urban areas of Banjarmasin. These findings highlight that malocclusion is not only a functional problem but also has psychosocial implications for adolescents, emphasizing the importance of promotive, preventive, and curative efforts in oral health care.*

## ABSTRAK

### PENGARUH KEPARAHAN MALOKLUSI TERHADAP PERSEPSI ESTETIKA ORAL (Tinjauan pada Siswa SMA/Sederajat di Kawasan Non-Perkotaan Banjarmasin)

Alya Nurrasyifa Maharani, Irdamanda D. H, Aulia Azizah

**Latar Belakang:** Maloklusi merupakan salah satu masalah kesehatan gigi dan mulut dengan prevalensi cukup tinggi di Indonesia. Kondisi ini tidak hanya memengaruhi fungsi rongga mulut, tetapi juga berdampak pada estetika wajah dan aspek psikososial remaja. Penilaian keparahan maloklusi dapat dilakukan dengan *Index of Complexity, Outcome, and Need* (ICON), sedangkan persepsi estetika oral dapat diukur melalui kuesioner persepsi diri. **Tujuan:** Mengetahui pengaruh keparahan maloklusi terhadap persepsi estetika oral pada siswa SMA/ sederajat di kawasan non-perkotaan Banjarmasin. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 175 siswa SMA/ sederajat yang dipilih secara *simple random sampling*. Data keparahan maloklusi diperoleh dari hasil pencetakan rahang yang diukur dengan indeks ICON, sedangkan data persepsi estetika oral dikumpulkan melalui kuesioner. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi *spearman* sederhana dengan program SPSS *Statistics*. **Hasil:** Mayoritas siswa memiliki tingkat keparahan maloklusi kategori ringan (31,4%) dan sangat ringan (28,6%), sedangkan kategori parah dan sangat parah ditemukan pada (11,4%) dan (13,7%) siswa. Sebagian besar responden memiliki persepsi estetika oral positif (57,1%). Nilai koefisien korelasi sebesar 0,571 yang berarti variabel keparahan maloklusi berpengaruh terhadap persepsi estetika oral sebesar 57,1% dengan kekuatan pengaruh sedang, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Arah pengaruh positif artinya semakin tinggi tingkat keparahan maloklusi, semakin negatif persepsi estetika oral siswa. **Kesimpulan:** Terdapat pengaruh signifikan antara keparahan maloklusi dengan persepsi estetika oral pada siswa SMA/ sederajat di kawasan non-perkotaan Banjarmasin. Hal ini menunjukkan pentingnya perhatian terhadap maloklusi tidak hanya dari aspek fungsional, tetapi juga aspek estetika dan psikososial remaja.

**Kata kunci:** ICON, maloklusi, persepsi estetika oral.

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF MALOCCLUSION SEVERITY ON ORAL AESTHETIC PERCEPTION (A STUDY ON SENIOR HIGH SCHOOL STUDENTS IN NON-URBAN AREAS OF BANJARMASIN)**

**Alya Nurrasyifa Maharani, Irmamanda D. H, Aulia Azizah**

**Background:** Malocclusion is one of the most prevalent oral health problems in Indonesia. This condition not only affects oral function but also influences facial aesthetics and the psychosocial aspects of adolescents. The severity of malocclusion can be assessed using the Index of Complexity, Outcome, and Need (ICON), while oral aesthetic perception can be measured through self-perception questionnaires.

**Objective:** To determine the effect of malocclusion severity on oral aesthetic perception among senior high school students in non-urban areas of Banjarmasin.

**Methods:** This research was an observational analytic study with a cross-sectional design. A total of 175 senior high school students were selected using simple random sampling. Malocclusion severity data were obtained from dental casts assessed using the ICON index, while oral aesthetic perception data were collected through questionnaires. Data analysis was conducted using spearman correlation test with SPSS Statistics.

**Results:** Most students had mild (31.4%) and very mild (28.6%) malocclusion, while severe and very severe malocclusion accounted for (11.4%) and (13.7%), respectively. More than half of the respondents had a positive oral aesthetic perception (57.1%) The correlation coefficient value of 0.571 indicates that the severity of malocclusion influences oral aesthetic perception by 57.1% with a moderate strength of correlation, while the remaining percentage is affected by other factors. The positive direction of the relationship means that the higher the severity of malocclusion, the more negative the students' oral aesthetic perception. **Conclusion:** There was a significant effect of malocclusion severity on oral aesthetic perception among senior high school students in non-urban areas of Banjarmasin. These findings highlight that malocclusion should be considered not only a functional problem but also a condition with aesthetic and psychosocial implications in adolescents.

**Keywords:** ICON, malocclusion, oral aesthetic perception.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH KEPARAHAN MALOKLUSI TERHADAP PERSEPSI ESTETIKA ORAL (Tinjauan pada Siswa SMA/Sederajat di Kawasan Non-Perkotaan Banjarmasin)”** tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada: Dekan Fakultas Kedokteran Gigi, Prof. Dr. drg. Maharani Laillyza Apriasari, Sp. PM yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Wakil Dekan Fakultas Kedokteran Gigi, drg. Isnur Hatta, MAP., drg. I Wayan Arya Krishnawan Firdaus, M. Kes., dan drg. Deby Kania Tri Putri, M.Kes yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi drg. Amy Nindia Carabelly, M.Si yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Kedua dosen pembimbing, drg. Irmamanda D.H, M.Si., Sp.Ort dan Aulia Azizah, S.K.M., M.P.H yang berkenan memberikan saran serta arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

Kedua dosen penguji, drg. Isnur Hatta, M.AP dan drg. Amy Nindia Carabelly, M.Si yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi semakin baik.

Seluruh dosen pengajar di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat yang telah mendidik, membimbing dan memberikan masukan kepada penulis selama menjalani masa pendidikan.

Kedua orangtua penulis, Bapak Agus Setiyawan dan Ibu Dinni Marhamah, serta saudara dan keluarga yang telah memberikan perhatian dan dukungan penuh baik moril, materil, motivasi, harapan, dan doa hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Rekan-rekan penelitian dan teman-teman PSKG 2021, serta kepada sahabat sahabat penulis Kak Ainun, Vania, Mirna, Arini yang telah kebersamai dan selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang Kedokteran Gigi.

Banjarmasin, 9 Januari 2026

Alya Nurrasyifa Maharani

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	vi
RINGKASAN .....	vii
<i>SUMMARY</i> .....	viii
ABSTRAK .....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.3.1 Tujuan Umum .....	3
1.3.2 Tujuan Khusus .....	3

1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis .....	4
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
2.1 Maloklusi .....	5
2.2 Etiologi maloklusi.....	5
2.3 Klasifikasi Maloklusi .....	6
2.4 Indeks Maloklusi.....	8
2.6 Dampak Maloklusi.....	12
2.7 Persepsi Estetika Oral .....	13
2.8 Kuesioner Persepsi Estetika Oral.....	15
2.9 Persepsi Estetika Oral pada Remaja .....	15
2.10 Kerangka Teori.....	17
<b>BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>19</b>
3.1 Kerangka Konsep.....	19
3.2 Hipotesis .....	19
<b>BAB 4 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>20</b>
4.1 Rancangan Penelitian.....	20
4.2 Populasi dan Sampel.....	20
4.2.1 Populasi.....	20
4.2.2 Teknik Pengambilan Sampel .....	20
4.2.3 Besar Sampel ( <i>Sample Size</i> ) .....	21
4.3 Variabel Penelitian.....	23
4.3.1 Variabel Bebas .....	23
4.3.2 Variabel Terikat .....	23

4.3.3 Variabel Terkendali .....	23
4.3.4 Definisi Operasional .....	24
4.4 Alat Penelitian.....	27
4.5 Bahan penelitian.....	27
4.6 Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
4.7 Prosedur Penelitian .....	28
4.8 Alur Penelitian .....	31
4.9 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data .....	32
4.10 Pengolahan dan Analisis Data .....	32
<b>BAB V HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
5.1 Analisis Data Univariat.....	34
5.2 Analisis Data Bivariat.....	36
<b>BAB VI PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
<b>BAB VII PENUTUP.....</b>	<b>39</b>
7.1 Kesimpulan .....	39
7.2 Saran .....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>41</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>43</b>